

V. KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan signifikan pada karakter pertumbuhan agronomi tanaman kelapa sawit, mulai dari tinggi tanaman, diameter tanaman, jumlah janjang dan berat janjang rata-rata pemupukan berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif pada tanaman kelapa sawit.
2. Penyebaran pupuk manual tidak merata hanya terfokus pada titik tertentu sedangkan sebaran pupuk mekanis, pupuk tersebar merata tanpa membongkah.
3. Ketepatan dosis pada pemupukan manual hanya 89,9%, sedangkan cara pemupukan mekanis, ketepatan dosis mencapai 98,7%.
4. Pencapaian produksi yield(ton/ha/tahun) blok mekanis dan manual terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan rerata selisih yield pada 2 tahun terakhir mencapai 4,5 ton
5. Penggunaan biaya pada pemupukan mekanis lebih rendah dibandingkan dengan manual, selisih biaya sebesar Rp.669.369,00 atau 37% lebih hemat dengan cara mekanis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di PT. Bumi Sawit Permai, Sumatera selatan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Penggunaan pupuk dengan cara mekanis merupakan cara yang paling tepat dari segi efektif dan efisiensi dikarenakan kaitannya hasilnya dilapangan, sehingga perlunya peningkatan manajemen pemupukan mekanis yang lebih ketat.
2. Diharapkan perusahaan dapat menciptakan inovasi-inovasi dengan pendekatan teknologi, agar pekerjaan nantinya dapat dilakukan secara presisi.